

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Unit analisis yang digunakan adalah *annual report* bank umum syariah. Penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu hanya data yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel. Kriteria tersebut adalah merupakan bank umum syariah yang menerbitkan *annual report* tahun 2012-2014 yang dapat diakses dari *website* masing-masing bank.

B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia periode 2012-2014.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Untuk menguji hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diteliti diklasifikasikan menjadi variabel terikat (*Dependent Variable*) dan variabel bebas (*Independent Variable*).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank syariah di Indonesia dan Malaysia.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif, jenis penelitian ini akan difokuskan pada analisis untuk membandingkan suatu objek penelitian antar subjek yang berbeda dalam kurun waktu yang sama, yaitu tahun 2012 - 2014.

Analisis data dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* pada setiap item yang mengungkapkan aktivitas sosial pada laporan keuangan bank syariah. apabila terdapat satu item yang diungkapkan maka akan mendapatkan skor “1”, dan jika tidak maka akan mendapat skor “0”. Pemberian tanda *checklist* didasarkan pada analisis isi (*content analysis*) yang terdapat dalam laporan tahunan, *ISR score* diukur dengan rumus:

$$ISR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan diungkapkan}} \times 100$$

Komponen Indek ISR mengacu pada komponen indeks ISR AAOIFI yang terdiri dari 76 item dalam 4 kategori yaitu Tanggung Jawab Sosial dalam Organisasi, Tanggung Jawab Sosial Atas Hubungannya Dengan Pelanggan dan Klien, Tanggung Jawab Sosial dalam Menyaring Investasi, dan Tanggung Jawab yang Berhubungan Dengan Masyarakat Luas.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain:

a. Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Prosentase dewan pengawas syariah yang melakukan pengawasan pada lebih dari sama dengan 2 lembaga keuangan dibagi total dewan pengawas syariah.

b. Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah

Indikator rapat diukur dengan indikator jumlah rapat dewan pengawas syariah selama tahun 2012-2014 yang terdapat dalam laporan tahunan bank.

c. Jumlah Komite Remunerasi dan Nominasi

Jumlah anggota komite remunerasi dan nominasi dapat dilihat dari laporan tahunan perbankan syariah tercatat.

d. Jumlah Rapat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Indikator rapat diukur dengan indikator jumlah rapat anggota komite remunerasi dan nominasi selama tahun 2012-2014 yang terdapat dalam laporan tahunan bank.

e. Struktur Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing diukur dengan proporsi kepemilikan saham asing yang menanamkan modal pada perusahaan. Proporsi kepemilikan asing dapat terlihat pada laporan tahunan tiap perusahaan. Struktur kepemilikan asing dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah saham Asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

f. Struktur Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dilihat dari persentase saham yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia dan Malaysia (institusional lokal). Hal ini juga dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan bank syariah sampel.

$$\frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

D. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penggambaran sebuah data dan tidak bermaksud menguji hipotesis, dimana data tersebut merupakan data yang telah memenuhi kriteria untuk diolah lebih lanjut. Pengujian ini terdiri dari: jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan *standard deviation* (Ghozali, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi baik apabila bebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas yaitu dengan memperhatikan nilai Tolerance dan VIP (*Variance Inflation Factor*), dimana jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10,

maka model regresi tersebut terdapat multikolonieritas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

b. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan $t-1$ pada persamaan regresi. Model regresi yang baik terbebas dari autokorelasi. Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (Santoso, 2010) dengan kriteria:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat maka tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu apabila nilai signifikansinya di atas 0,05.

d. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan analisis

grafik dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plots*. Untuk menghindari hasil yang menyesatkan menggunakan grafik, maka uji grafik ini dilengkapi dengan uji statistik, yaitu uji non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Pada uji K-S, apabila *p-value* > 5%, maka data berdistribusi normal.

E. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*), karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$1. \text{ISRSCOREI} = \alpha + \beta_1 \text{RJBDPS} + \beta_2 \text{JRDPS} + \beta_3 \text{JLKRMN} + \beta_4 \text{JRKRMN} \\ + \beta_5 \text{STKPAS} + \beta_6 \text{STKPIS} + \varepsilon$$

$$2. \text{ISRSCOREM} = \alpha + \beta_1 \text{RJBDPS} + \beta_2 \text{JRDPS} + \beta_3 \text{JLKRMN} + \beta_4 \text{JRKRMN} \\ + \beta_5 \text{STKPAS} + \beta_6 \text{STKPIS} + \varepsilon$$

Dimana:

ISRSCOREI = Pengungkapan ISR Indonesia

ISRSCOREM = Pengungkapan ISR Malaysia

α = konstanta

β = koefisien variabel

RJBDPS = Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

JRDPS = Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah

JLKRMN = Jumlah Komite Remunerasi dan Nominasi

JRKRMN = Jumlah Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

STKPAS = Struktur Kepemilikan Asing

STKPIS = Struktur Kepemilikan Institusional

ε = *residual of error*

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat analisis SPSS15.0. Pengujian hipotesis tersebut diantaranya menggunakan:

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²*, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

2. Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Apabila nilai signifikansi $< \alpha$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Statistik t

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh atau variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel

dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< \alpha$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis

4. Uji Chow Test

Uji Chow merupakan alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. Uji ini dilakukan untuk menguji model regresi untuk kelompok yang digunakan dimana dalam penelitian ini ada dua kelompok yakni bank umum syariah di Indonesia dan Malaysia. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F Tabel dengan syarat sebagai berikut ini:

1. Bila F hitung $>$ F Tabel, maka pengungkapan ISR berbeda secara signifikan antara bank umum syariah di Indonesia dan bank umum syariah di Malaysia.
2. Bila F hitung $<$ F Tabel, maka pengungkapan ISR tidak berbeda secara signifikan antara bank umum syariah di Indonesia dan bank umum syariah di Malaysia.

Adapun rumus F hitung untuk melakukan uji chow yakni:

$$F = \frac{(SSR_r - SSR_u)/r}{SSR_u/(n - k)}$$

Keterangan:

SSR_r = *Sum of Squared Residual – restricted regression*

SSR_u = *Sum of Squared Residual – unrestricted regression*

n = Jumlah observasi

- k = Jumlah parameter yang diestimasi pada *unrestricted regression*
- r = Jumlah parameter yang diestimasi pada *restricted regressio*

